BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu *non-eksperimen* dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Peristiwa atau fenomena yang terjadi disajikan secara apa adanya tanpa adanya manipulasi oleh peneliti terhadap subjek penelitian yang dilakukan. Jenis penelitian deskriptif ini menggunakan rancangan penelitian survei, yaitu dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel yang dalam penelitian ini dilakukan melalui metode kuisioner yang nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui Upaya Dan Perilaku Wanita Usia Subur Untuk Melakukan Periksa Payudara Sendiri Pada Era New Normal yang terdiri dari tiga bagian yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri Pada Era New Normal di Dusun Tegalsari wilayah Puskesmas Gerokgak II Tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tegalsari Wilayah Puskesmas Gerokgak II Kabupaten Buleleng pada hari Kamis, 22 – 28 April Tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & Anggita, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur dengan masa menstruasi atau yang sudah menstruasi berada di dusun tegalsari wilayah kerja Puskesmas Gerokgak II jumlahnya 369 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur dengan masa menstruasi yang berada di dusun tegalsari wilayah kerja Puskesmas Gerokgak II.

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2001) dalam (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu cara pengambilan sampel pada seluruh Wanita Usia Subur yang berada di dusun tegalsari wilayah kerja Puskesmas Gerokgak II yang tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Jenis dari *non probability sampling* yang digunakan adalah Teknik *Sampling Purposif*, dimana peneliti memilih sampel yang dijadikan sebagai responden sesuai dengan kriteria inkluasi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Dalam penentuan sampel diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel sedangkan kriteria ekslusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Peneliti dapat merumuskan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut : (Masturoh & Anggita, 2018)

a. Kriteria inklusi.

1) Wanita berusia 15-49 tahun

2) Wanita dengan masa menstruasi atau yang sudah menstruasi

3) Wanita usia subur yang memiliki dan bisa menggunakan media elektronik

4) Wanita usia subur yang memiliki media cetak

5) Bersedia menjadi responden dalam penelitian

b. Kriteria eksklusi.

1) Wanita usia subur yang mengalami gangguan mental

4. Besar Sampel

Berdasarkan (Nursalam, 2015), apabila besar populasi (N) diketahui maka rumus penentuan jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{\mathrm{N.z^2.p.q}}{\mathrm{d^2(N-1) + z^2p.q}}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

z = Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% = 1,96)

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,5)

q = 1 – p (100% - p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (biasanya d = 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d^2(N-1)+z^2.p.q}$$

$$= \frac{369\ .\ 1{,}96^2\ .\ 0{,}5\ .0{,}5}{0{,}1^2\ .\ (369-1)+\ 1{,}96^2\ .\ 0{,}5\ .0{,}5}$$

$$= \frac{354{,}3875}{3{,}68+0{,}9604}$$

$$= \frac{354{,}3875}{4{,}6404}$$

$$= 76{,}3700327558\ (\ dibulatkan\ menjadi\ 76)$$

Jadi jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 76 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah Data primer karena peneliti langsung mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner yang sudah di isi langsung oleh responden.

2. Cara Pengambilan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui metode kuisioner. Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra penelitian

1) Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Izin penelitian sudah keluar dengan nomor PP.02.02/020/0167/2021 perihal Permohonan Izin Penelitian (terlampir).
2) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/1925/IZIN-C/DISPMPT (terlampir).
3) Meneruskan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali.
4) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 503/306/REK/DPMPTSP/2021 (terlampir).
5) Meneruskan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan

Politik Kabupaten Buleleng, Camat Gerokgak, Puskesmas Gerokgak II dan Kepala Desa Sumberkima.

6) Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan Kepala Dusun Tegalsari melalui pesan *whatsapp*.

7) Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel yang dilakukan secara daring.

b. Tahap pelaksanaan

1) Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian dengan mengisi *informed consent* untuk menjadi responden penelitian yang disebarkan melalui *whatsapp* ke masing-masing kontak calon responden. Calon responden yang setuju dimasukkan ke *group whatsapp*.

2) Memberikan kuesioner kepada responden secara daring dengan memberikan *google formulir* melalui *group whatsapp* untuk mengurangi adanya kerumunan di masa pandemi seperti saat ini.

3) Melakukan pengumpulan data primer mengenai Upaya dan Perilaku Wanita Usia Subur Untuk Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Era New Normal melalui kuesioner online (*google formulir*) yang telah diisi.

c. Tahap akhir

1) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Zulmiyetri et al., 2020). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kueisioner ini dibuat oleh peneliti sendiri dan dapat digunakan karena sudah di uji coba terlebih dahulu. Uji coba kuesioner dilakukan Di Dusun Tegalsari Wilayah Puskesmas Gerokgak II pada wanita usia subur dengan jumlah 369 orang

Instrument pada pengumpulan data ini yang isinya pengetahuan, sikap dan tindakan masing-masing terdiri dari 10 pernyataan. Setiap kelompok jawaban dinilai pada bagian tingkat pengetahuan dan tindakan pernyataan yang positif jika dijawab benar, maka mendapat skor satu, jika dijawab salah mendapatkan skor nol dan pada kuesioner sikap apabila dijawab sangat setuju terhadap pernyataan positif, maka orang yang bersangkutan memperoleh nilai lima. Sebaliknya, bila terdapat pernyataan negatif dan orang bersangkutan menjawab sangat tidak setuju, maka orang tersebut memperoleh skor lima.

Untuk hasil pengolahan dari kuesioner dikelompokkan menjadi, untuk pengetahuan dan tindakan dengan kategori baik, bila nilai yang diperoleh 76-100%. Cukup apabila nilai yang diperoleh 56-75%. Dan Kurang apabila nilai yang diperoleh <56%, sedangkan untuk sikap dikategorikan sikap positif apabila skor T > mean dan sikap negatif apabila skor T < mean.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur (Masturoh & Anggita, 2018). Uji validitas ini menggunakan program SPSS dengan *Pearson Product Moment.* Dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Adapun cara lain yang bisa digunakan dengan melihat nilai signifikasi (Sig). Dikatakan valid apabila nilai Sig < 0,05 dan dikatakan tidak valid apabila nilai Sig > 0,05 (Setyawan, 2017). Uji validitas kuesioner pada 30 responden dilaksanakan di Dusun Tegalsari Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak II dengan hasil uji validitas dapat dikatakan valid jika nilai pada $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Hasil uji validitas pada kuesioner Pengetahuan dikatakan valid dengan nilai r_{hitung} (0,418-0,657). Hasil uji validitas pada kuesioner Sikap dikatakan valid dengan nilai r_{hitung} (0,387-0,779). Hasil uji validitas pada kuesioner Tindakan dikatakan valid dengan nilai r_{hitung} (0,395-0,800).

b. Uji reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat yang konsisten (Masturoh & Anggita, 2018). Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS dengan rumus *Cronbach's Alpha.* Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 (Setyawan, 2017). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner Pengetahuan dikatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* (0,735). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner Sikap dikatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* (0,692). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner Tindakan dikatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* (0,733).

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilaksanakan dengan maksud agar data yang dikumpulkan memiliki sifat yang jelas. Ada beberapa langkah dalam pengolahan data, yaitu: (Masturoh & Anggita, 2018)

a. (*editing*)

Setelah melakukan pengisian lembar kuesioner kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden.

b. (*coding*)

Pengodean dilakukan pada setiap jawaban yang telah terkumpul pada format pengumpulan data sehingga memudahkan pengolahan data.

1) Usia

1 : 15 - 25 Tahun

2 : 26 - 35 Tahun

3 : 36 – 49 Tahun

2) Pendidikan

1 : SD

2 : SMP

3 : SMA / SMK

4 : Perguruan Tinggi

3) Sumber Informasi

1 : Media Elektronik

2 : Media Cetak

4) Tingkat pengetahuan

a) B, jika responden menjawab pertanyaan dengan benar maka diberi nilai 1.

b) S, jika responden menjawab pertanyaan dengan salah maka diberi nilai 0.

5) Sikap

a) Jika jawaban sangat setuju diberi kode 5, kode 4 jika setuju, kode 3 untuk ragu-ragu, kode 2 jika tidak setuju, kode 1 jika tidak sangat setuju untuk pertanyaan sikap yang positif.

b) Pada pertanyaan sikap negatif diberi kode 5 jika tidak sangat setuju, kode 4 jika tidak setuju, kode 3 untuk ragu-ragu, kode 2 jika setuju, dan kode 1 jika sangat setuju.

6) Tindakan

a) B, jika responden menjawab pertanyaan dengan benar maka diberi nilai 1.

b) S, jika responden menjawab pertanyaan dengan salah maka diberi nilai 0.

c. Processing

Processing adalah proses pengetikan atau pemasukan data ke aplikasi pengolah data di komputer. Data yang dimasukkan adalah data yang telah melewati proses *editing* dan *coding*.

d. Data Cleaning

Data Cleaning adalah pemeriksaan kembali hasil pemasukan data pada komputer agar terhindar dari ketidak sesuaian antara data komputer dan koding kuisioner.

2. Analisis data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis data Univariat yaitu jenis analisis yang melibatkan hanya satu variabel (Mahmudi & Lusiana, 2020) Pada metode penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel Upaya dan perilaku Wanita Usia Subur yang terdiri dari tiga bagian yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri Di Era New Normal.

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan laporan. Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan empat prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

a) Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.

b) Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (Beneficence)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*).

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial. (Masturoh & Anggita, 2018)